

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitria. Hubungan Sarapan Pagi dengan Hasil Belajar. Repos Poltekkes Denpasar [Internet]. 2013;53(9):1689–99. Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1221/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1221/3/BAB%20II.pdf)
2. Latifah N. Asupan Energi Kebutuhan Perhari. EprintsPoltekkesjogjaAcId. 2020;53(9):1689–99.
3. Yanti R, Nova M, Rahmi A. Asupan Energi, Asupan Lemak, Aktivitas Fisik Dan Pengetahuan, Berhubungan dengan Gizi Lebih pada Remaja SMA. J Kesehat PERINTIS (Perintis's Heal Journal). 2021;8(1):45–53.
4. Riskesdas. Laporan Riskesdas Provinsi Jawa Barat [Internet]. Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan. 2018. 1–640 p. Available from: <https://litbang.kemkes.go.id>
5. Fitriana TA. Hubungan Kebiasaan Sarapan Dengan Status Gizi pada Anak Usia 5 – 18 Tahun : A Narative Review. Univ Muhammadiyah Surakarta. 2020;1–21.
6. Sutrio. Hubungan Asupan Energi, Pengetahuan Gizi dan Aktivitas Fisik terhadap Status Gizi Siswa Sekolah Menengah Atas Global Madani Kota Bandar Lampung tahun 2016. J Kesehat Holistik [Internet]. 2017;11(1):23–33. Available from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/122/67>
7. H Kara OAMA. Definisi remaja menurut para ahli. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc. 2014;7(2):107–15.
8. Purnama NLA. Body Image, Eating Behavior and Nutritional Status in Adolescents. J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing). 2021;7(2):351–8.
9. Puryono PR. HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN PAGI, ASUPAN ENERGI, DAN KEBIASAAN OLAHRAGA DENGAN KEJADIAN KEGEMUKAN PADA SISWA KELAS XI SMAN 3 CIMAHI. Vol. 147,

- Politeknik kesehatan kemenkes Bandung. 2016. 11–40 p.
10. Julia M, Huriyati E. Durasi tidur, asupan energi, dan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada tenaga kesehatan puskesmas. 2014;11(2):85–96.
 11. Telisa I, Hartati Y, Haripamilu AD. Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA. *Faalehan Heal J.* 2020;7(03):124–31.
 12. Jeki AG, Isnaini IF. Aktivitas Fisik Remaja dengan Kegemukan; Sistematis Review. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2022;18(2):117–26.
 13. SARI RI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Remaja Usia 12-15 Tahun Di Indonesia Tahun 2007. 2012;2007:10–35.
 14. Februhartanty J, Ermayani E, Rachman PH, Dianawati H, Harsian H. *Gizi dan Kesehatan Remaja.* 2019. 166 p.
 15. Lestari ES. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Status Obesitas Remaja. *Univ Muhammadiyah Surakarta.* 2022;8–32.
 16. Wulandari et A. Jenis Pengetahuan. <https://MediumCom/> [Internet]. 2020;6–26. Available from: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
 17. Suparyanto dan Rosad (2015). *Pengertian Pengetahuan.* Suparyanto dan Rosad (2015). 2020;5(3):248–53.
 18. Monica I. Hubungan Kebiasaan Sarapan dengan Kondisi Obesitas pada Anak Sekolah Dasar Negeri Baros Mandiri V Cimahi. *Artik Penelit.* 2019;1–12.
 19. Sanifah LJ. Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap keluarga tentang perawatan activities daily living (ADL) pada lansia. *Energies* [Internet]. 2018;6(1):1–8. Available from: http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1312/2/143210125_LAILI_JAMILATUS_SANIFAH_skripsi.pdf

20. Wicaksani NPI. PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK SARAPAN SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI GIZI MELALUI WHATSAPP DENGAN MEDIA VIDEO PADA SISWA SMP NEGERI 1 TABANAN. Skripsi [Internet]. 2022; Available from: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9380/>
21. li BAB, Pustaka T. Risky_Wijaya_Utami_22010113120031_Lap.KTI_Bab_2. :9–36.
22. Notoatmodjo. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. J Kesehat. 2018;6(6):9–33.
23. Huzaila Nur EYA. Gambaran Pola Makan Dan Kelelahan Kerja Pada Buruh Angkat Di PT. Karya Mandiri Prima Kabupaten Langkat. J Heal Med Sci. 2022;1:242–54.
24. Mkes AC. PEMERIKSAAN.
25. Wahyuni ND. Gambaran Pola Konsumsi Dan Status Gizi Baduta. J Chem Inf Model. 2020;53(9):1689–99.
26. Putri Alisa V. Hubungan asupan zat gizi makro dan aktivitas fisik dengan status gizi anak kelas 5 pada masa pandemi covid-19 di SDN 16 kota Bengkulu Tahun 2022. 2019;
27. Engel. Fakto-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan kerja. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc. 2014;19.
28. Borneo admisi husada. Klasifikasi Status Gizi pada Anak dan Indikatornya. STIKES Husada Borneo [Internet]. 2023; Available from: <https://stikeshb.ac.id/klasifikasi-status-gizi-pada-anak-dan-indikatornya/#:~:text=Z score merupakan alat yang,atau di bawah nilai rujukan.>
29. Kementerian kesehatan R. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK. file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx. 2020;21(1):1–9.

30. Lani A. Hubungan Frekuensi Sarapan Dan Kebiasaan Jajan Dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar. Skripsi. 2017;82.
31. Pratyaharani, H P . Nurislaminingsih R. ANALISIS POLA ASUH OLEH IBU BEKERJA DI PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk., JAKARTA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK. ilmu Perpust. 2016;
32. SWANTRISA HB. HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN DAN JAJAN DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SDN KARANG TENGAH 04 KABUPATEN BOGOR. Sarj thesis. 2022;
33. Wulandari M. Variabel Terikat. Var Terikat. 2012;39.
34. Negara IC, Prabowo A. Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV-AIDS di Provinsi DKI Jakarta. Pros Semin Nas Mat dan Ter 2018. 2018;1(1):1-8.
35. Kartika Waruwu WA, Rubiah R. Hubungan Status Pendidikan Orangtua Terhadap Gizi Anak Di Sdn Tuhemberua Desa Banua Gea Nias Utara. J Biol Educ. 2020;8(2):131-5.
36. Estu APE, Wahyuni ES. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua Dengan Status Gizi Siswa (Studi Pada Siswa Kelas I , II , III di SDN Balas Klumprik I No. 343 Wiyung Surabaya). J Pendidik Olahraga dan Kesehat [Internet]. 2018;06(343):35-9. Available from: <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
37. Putri RM, Rahayu W, Maemunah N. Kaitan Pendidikan,Pekerjaan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah. J Care. 2017;5(2):231-45.
38. Basuki J. Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. skripsi Inst Teknol Sains Dan Kesehat Pku Muhammadiyah Surakarta. 2019;1-47.

39. Putri Yuniarsih D. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kebiasaan Sarapan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Kota Bekasi. *J Heal Sains*. 2021;2(11):1448–59.
40. Kementerian KR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Angka Kecukupan Gizi untuk Masyarakat Indonesia. *Carbohydr Polym*. 2019;6(1):5–10.
41. Jayanti NMDA. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan konsumsi Jajanan Terhadap Total Konsumsi Energi Protein dengan Status Gizi Remaja di SMAN 6 Denpasar [Internet]. 2019. Available from: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2849/>
42. Kusmaningrung R. Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak MIN Ketitang Nogosari Boyolali. *Skrispi PKU Muhammadiyah Surakarta Jur S1 Gizi*. 2017;32.
43. Pengetahuan H, Pengetahuan H, Sarapan K, Asupan D, Gizi Z, Sarapan M, et al. *Jurnal Riset Gizi*. 2023;11(2):106–13.
44. Laenggeng AH, Lumalang Y. HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN SIKAP MEMILIH MAKANAN JAJANAN DENGAN STATUS GIZI SISWA SMP NEGERI 1 PALU PENDAHULUAN Remaja golongan usia 13-18 tahun terjadi pertumbuhan yang sangat cepat sehingga kebutuhan gizi untuk pertumbuhan dan aktivitas meningkat , g. *J Kesehat Tadulako Vol1 No1*. 2015;1:49–57.
45. Sembiring KP. PENGARUH LITERASI SARAPAN DAN GIZI SEIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SDN 106184 DI DESA SEKIP KECAMATAN LUBUK PAKAM. 2020;1–23.
46. Purnamasari I. PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA MAKAN PAGI DAN JAJAN SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI KEAHLIAN TATA BOGA SMK N 3 KLATEN. *J Am Chem Soc [Internet]*. 2013;123(10):2176–81. Available from: <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>